

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 . Kesimpulan

- Pengukuran dilakukan di 2 titik pengukuran (2 Vertical Electrical Sounding) yang terletak di bagian barat pabrik (GAS-01) dan bagian Timur Pabrik (GAS-02);
- Masyarakat mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pemboran air tanah yang berada di desa selat kecamatan narmada kabupaten lombok barat.
- Lapisan akuifer bebas berada pada kedalaman 5 s/d 13 meter pada titik pengukuran pertama dan 5,5 s/d 15 meter pada titik pengukuran kedua dengan potensi kecil-sedang dan dapat berkurang akibat musim kemarau.
- Masyarakat memperoleh manfaat atau keuntungan dari kegiatan pemboran air tanah yang berada di desa selat kecamatan narmada yaitu masyarakat lebih mudah mengakses air tanah.
- Lapisan akuifer tertekan berada pada kedalaman antara 38 s/d 115 meter pada titik pengukuran pertama dan kedalaman 40 s/d 119 meter pada titik pengukuran kedua yang aman untuk diambil baik musim hujan maupun kemarau dengan potensi lebih dari 5 liter/detik.

- Masyarakat desa selat paham atas dampak yang ditimbulkan pengeboran air tanah pada desa selat kecamatan narmada.
- Diindikasikan terdapat batuan keras pada kedalaman antara 15 s/d 40 meter dengan ketebalan 25 meter yang sulit ditembus mata bor;
- Berdasarkan hasil pengukuran di dua titik pengeukuran yang berjarak kurang lebih 140 meter antara titik pengukuran geolistrik di jumpai oleh model perlapisan yang relative sama dengan potensi air tanah.

5.2 . Saran

- Pengeboran dapat dilakukan di kedua titik pengukuran;
- Pengeboran disarankan mengambil air tanah tertekan yaitu dengan kedalaman pengeboran minimal 70 meter atau sampai dengan maksimal 115 meter baik di titik pertama maupun di titik kedua;

Untuk posisi penempatan saringan agar dilakukan logging resistivity sedangkan posisi penempatan pompa selam (submersible) ditentukan setelah dilakukan pemompaan uji (pumping test). Dan untuk mengetahui kualitas air tanah dilakukan uji laboratorium

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul syani.(2002).Sosiologi Skematika,Teori,dan Terapan,hlm.93.
- Amri Marzali.(2012).Antropologi dan Kebijakan Publik,(Vol.hlm.19.).
(Jakarta:KencanaPrenadaMediaGroup,.
- BasrowidanSitiJuariyah.(2010).”AnalisisKondisiSosialEkonomidan
Tingkat”,Volume7Nomor1.
- BudiWinarno.(2007).KebijakanPublikTeoridanProses(Vol.hlm.16.).
(Jakarta:MediaPressindo,).
- BudiWinarno.(2007).KebijakanPublikTeoridanProses,(Vol.hlm.15.).
(Jakarta:MediaPressindo,).
- BudiWinarto.(2007).KebijakanPublikTeoridanProses(Vol.hlm.147.).
(Jakarta:MediaPressindo,).
- Bustami.(2012).masyarakat.kelurahanpasirsiahan.
- EllyM.Setiadi,KamaAbdulHakam danRidwanEffendi.(2006).Ilmu
SosialdanBudaya,hlm.108.
- HAERUDIN.(2019,NOVEMBER30).KuliahTamuTentangPertambangan
Quarry Dengan NarasumberPT.IndocementTunggalPerkasa.
Retrieved from sarjana-pertambangan.teknik.unej.ac.id:
<https://sarjana-pertambangan.teknik.unej.ac.id/kuliah-tamutentang-pertambangan-quarry-dengan-narasumber-pt-indocementtunggalperkasa/#:~:text=Quarry%20adalah%20system%20tambang%20terbuka%20yang%20diterapkan%20untuk,bentuk%20loose%2Fbroken>

%20materials%C2

Harini,D.A.(2013).DampakKegiatanPertambanganBatubara.Dampak
KegiatanPertambanganBatubara.

INyomanSumaryadi.(2010).SosiologiPemerintahan,(Vol.hlm.83.).
(Bogor:GHHLIAIndonesia),.

IlmiHakim.(2015)."DampakKebijakan Pertambangan Batubara Bagi
MasyarakatPengkuriangKelurahanSempajaSelatanKecamatan
SamarindaUtara",eJournalIPFISIP-UNMUL,.

indonesia,K.u.(2011).W.J.SPoewodarminto.Jakarta,Pt.BalaiPustaka.

J.DwiNarwoko.(2004).Sosiologi:TeksPengantardanTerapan,hlm.136-
137.

JesiRatnasari,d.(2005).“PengaruhKondisiSosialdanEkonomiOrang
TuaTerhadap.e-JournalPendidikan.

Koentjaraningrat.(1981).PengantarIlmu Antropologi,(Vol.hlm.35).
Jakarta:Erlangga,.

M.MunandarSoelaeman,.(1993).IlmuSosialDasar:TeoridanKonsep
IlmuSosial,,hlm.176.

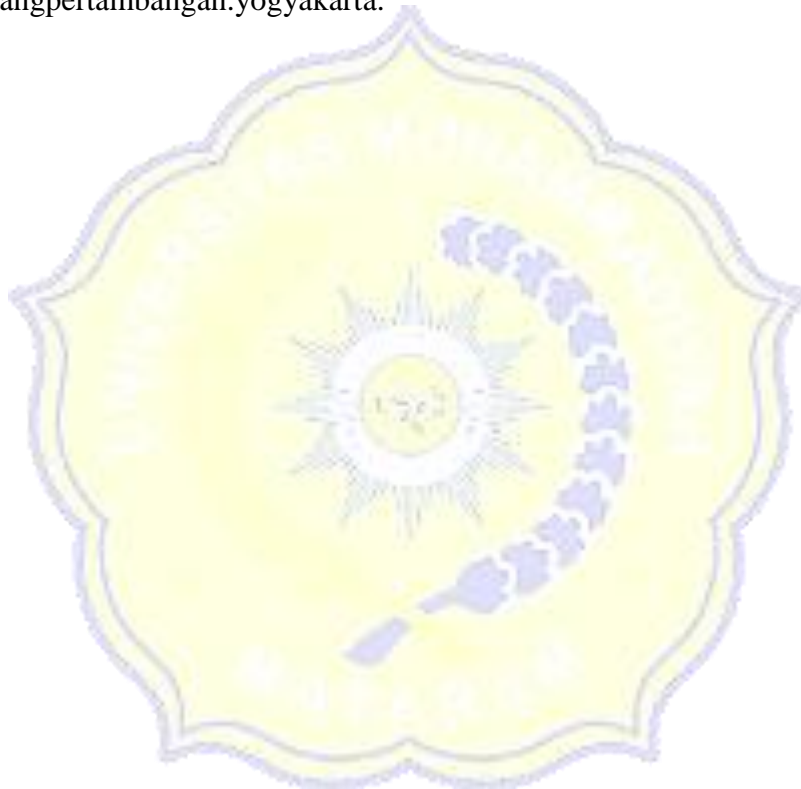
Martono,N.(2016).SosiologiPerubahanSosialPerspektifKlasik,Modern,.
hlm.271.

OttoSumarwoto.(1990).AnalisisDampakLingkungan,(Vol.halm.43).
Yogyakarta:GajahMadaUniversityPress,.

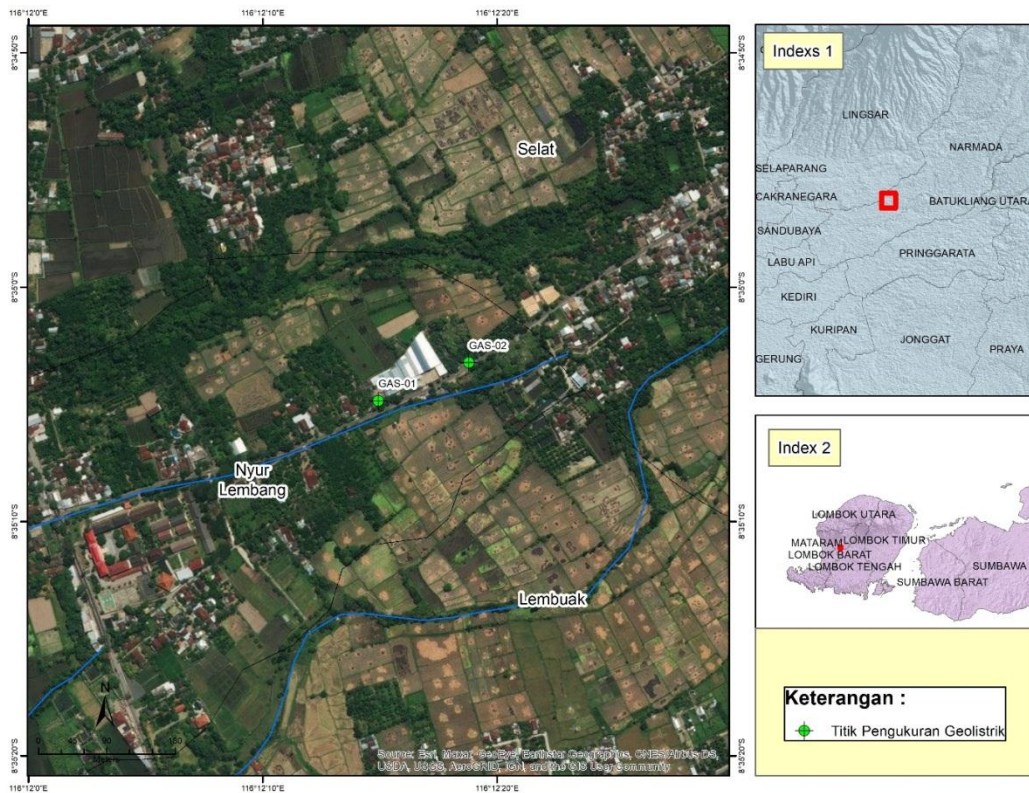
Paranoan,S.R.(2013,).Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan
Terhadap Kehidupan SosialEkonomiMasyarakatDiKelurahan

- Makroman, *ejournal Administrative Reform*, ISSN 0000-00001(1): 117-131.
- Poewodarminto, W. (2011). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt. Balai Pustaka.
- Rudiarto, N.K. (2013). *Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, hlm. 175-188.
- Salim. (2012). *ukum Pertambangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim HS. (2014). *Hukum pertambangan Mineral dan Batubara*, (Vol. hlm. 15.). (Jakarta: Sinar Grafika),.
- Sugihen, B.T. (1996). *Sosiologi Pedesaan* suatu pengantar, hlm. 139.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka.
- Sukandarrumidi. (n.d.). *Bahan-bahan galian industri*. Int. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suwandi, B.d. (2008). *Kualitatif Memahami Penelitian*. Jakarta,.
- Taufik Qurahman. (2014). *Kebijakan Publik* (Vol. hlm. 2.). (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (PERS)),.

TaufikQurahman.(2014).KebijakanPublik,(Vol.hlm.4.).(Jakarta:Fakultas IlmuSosialdanPolitikUniversitasMoestopoBeragama(PERS),),.
Undang-UndangNo.3(2020).TentangPertambanganMineraldanBatu Bara.Jakarta:LembaranNegaraRepublikIndonesiaNomor036360.
YayukYuliatidanMangkuPoernomo.(2003).SosiologiPedesaan,hlm.191.
Yustisia,t.r.(2010).pertambangan,kumpulanperaturanpemerintah2010 tentangpertambangan.yogyakarta.



Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 2 Peta Lokasi Pengeboran



Lampiran 3 Kegiatan Selama Penelitian

